

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan usaha menjadi tujuan utama yang di inginkan oleh pemilik usaha. Keberhasilan usaha merupakan pencapaian dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam menjalankan suatu bisnis, yang termanifestasi dalam pencapaian hasil yang memuaskan baik secara finansial maupun non-finansial, serta memberikan dampak positif bagi pemilik usaha, karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara luas.

Menurut Kusuma dan Soelaiman (2019) Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis yang mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan akhir dari seorang yang melakukan bisnis. Keberhasilan dari suatu usaha dalam mencapai tujuan dapat dicapai oleh wirausaha yang cerdas, kreatif, serta mengikuti perkembangan teknologi. Dalam menentukan keberhasilan usaha dapat ditentukan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah pengetahuan kewirausahaan.

Menurut Merline dan widjaja (2021:21) Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide, berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses. Pengetahuan akan menjadi wawasan untuk wirausahawan dalam membangun usahanya. Menurut Windyarsita dan Anggreni (2021) wirausahawan yang sukses adalah wirausahawan yang mempunyai kompetensi yang memiliki ilmu pengetahuan,

ketrampilan dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi suatu usaha ataupun dalam dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Selain itu untuk membentuk proses keberhasilan usaha di era globalisasi saat ini, dibutuhkan adanya inovasi dalam setiap perubahan baik secara langsung maupun tidak.

Menurut Alfiannur dan Winarso (2023) memberikan pendapat bahwa lokasi usaha menjadi salah satu hal yang penting dalam bisnis, mencari dan menentukan lokasi merupakan tugas yang paling penting karena penentuan lokasi yang tepat merupakan kunci kesuksesan suatu bisnis.

Kecamatan Oebobo adalah salah satu kecamatan yang berada di kota Kupang, yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Oebobo merupakan salah satu wilayah atau daerah strategis bagi seorang yang ingin menjalankan suatu bisnis atau usahanya, hal ini dikarenakan kecamatan Oebobo merupakan salah satu wilayah yang ramai akan penduduknya. Ini terlihat dari banyaknya bisnis-bisnis yang tersebar di kecamatan Oebobo, seperti penginapan dan pertokoan serta usaha-usaha dengan skala kecil lainnya seperti kios, warung dan lain-lain. Berikut ini adalah data jumlah usaha yang masuk dalam kriteria usaha mikro yang ada di kecamatan Oebobo sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data usaha kecil menengah pada sektor jasa, Kecamatan Oebobo Kota

Kupang tahun 2019.

No	Jenis Usaha	Modal Sendiri (Rp)	Jumlah usaha dari modal sendiri	Omset (Rp)	Jumlah usaha dari omset
1	Penjahit	500.000-4.750.000	28	500.000-3.000.000	48
		4.750.001-9.000.000	19	3.000.001-5.500.000	4
		9.000.001-13.250.000	4	5.500.001-8.000.000	1
		13.250.001-17.500.000	-	8.000.001-10.500.000	-
		17.500.001-21.750.000	2	10.500.001-13.000.000	1
		21.750.001-25.000.000	2	13.000.000-18.000.000	1
2	Pangkas Rambut	750.000-3.000.000	4	300.000-2.325.000	5
		3.000.001-5.750.000	3	2.325.001-4.350.000	3
		5.750.001-8.500.000	1	4.350.001-6.375.000	2
		8.500.001-10.000.000	3	6.375.001-9.000.000	1

Sumber data: Kantor Dinas dan koperasi UKM Kota Kupang

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Umkm di Kecamatan Oebobo dibidang jasa dengan jenis usaha menjahit sebanyak 55 unit usaha dengan rata-rata jenis usaha tersebut menggunakan modal sendiri dalam usaha menjahit. Selain itu dapat dilihat juga omset dari jenis usaha menjahit pendapatan yang didapatkan tidak sesuai dengan modal. Dengan itu usaha tersebut belum dikatakan berhasil karena omset yang didapatkan tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan. Begitu pun juga dengan usaha pangkas rambut berjumlah 10 unit usaha.

Penjahit berdasarkan modal sendiri, jumlah usaha terbanyak terletak pada rentang modal antara Rp 500.000 hingga Rp 4.750.000, dengan total 28 usaha. Sedangkan untuk rentang modal yang lebih tinggi, jumlahnya cenderung menurun. Berdasarkan omzet, sebagian besar usaha Penjahit memiliki omzet antara Rp 500.000 hingga Rp 3.000.000, dengan total 48 usaha. Jumlah usaha

menurun drastis pada rentang omzet yang lebih tinggi. pangkas rambut, berdasarkan modal sendiri, distribusi usaha Pangkas Rambut lebih merata dibandingkan dengan Penjahit. Namun, mayoritas usaha berada pada rentang modal yang lebih rendah. Berdasarkan omzet, mayoritas usaha pangkas rambut juga berada pada rentang omzet yang lebih rendah, dengan jumlah usaha yang semakin berkurang pada rentang omzet yang lebih tinggi.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas usaha Penjahit dan Pangkas Rambut beroperasi dengan modal sendiri yang relatif kecil dan menghasilkan omzet yang juga tidak terlalu tinggi. Ini bisa mengindikasikan bahwa kedua jenis usaha tersebut mungkin beroperasi dalam skala kecil hingga menengah, dan melayani pasar lokal atau segmen pasar yang spesifik. Adanya penurunan jumlah usaha pada rentang modal dan omzet yang lebih tinggi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan modal awal, persaingan dengan usaha lain, atau karakteristik pasar yang tidak mendukung pertumbuhan yang cepat.

Dari pembahasan diatas maka masalah yang ditemukan dikecamatan Oebobo mengenai usaha mikro yaitu kurangnya omzet dikarenakan pengetahuan kewirausahaan yang rendah menyebabkan usaha tersebut tidak mencapai keberhasilan usaha. Kemudian lokasi usaha juga mempengaruhi omzet suatu usaha dalam menentukan keberhasilan usaha.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Fitriyana dan Hari Susanto (2023), dengan judul:” Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Parfum di Sampit. Dengan hasil penelitian variabel

pengetahuan kewirausahaan dan lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Serta penelitian yang dilakukan oleh Hari Susanto (2019), dengan judul: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (studi kasus usaha-usaha kecil menengah di Sampit), dengan hasil penelitian variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan variabel lokasi usaha dan kreativitas pengusaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dari kedua penelitian yang dilakukan tersebut menghasilkan kesimpulan yang bertentangan untuk variabel testimoni, dimana penelitian yang dilakukan Fitriyana dan Hari Susanto (2023), dengan judul:” Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Parfum di Sampit mempunyai hasil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hari Susanto (2019), dengan judul: Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (studi kasus usaha-usaha kecil menengah di Sampit), mempunyai hasil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Adanya hasil kesimpulan yang saling bertentangan pada variabel pengetahuan usaha, membuat penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji ulang dengan judul yang sama, yakni: “pengaruh pengetahuan

kewirausahaan, lokasi usaha terhadap usaha terhadap keberhasilan usaha ukm Di Kecamatan Oebobo Kota Kupang”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm di Kecamatan Oebobo Kota Kupang”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka persoalan penelitian dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Ukm di Kecamatan Oebobo Kota Kupang ?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Ukm di Kecamatan Oebobo Kota Kupang ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan persoalan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Ukm di kecamatan Oebobo Kota Kupang.
- b) Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha Ukm di kecamatan Oebobo Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai media referensi bagi penelitian selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama saja.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah data dan informasi dalam penelitian ini dapat di jadikan referensi bagi pihak- pihak yang melakukan penelitian serupa serta menambah wawasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada ukm di Kecamatan Oebobo Kota Kupang.